

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian termasuk di dalamnya cara pengumpulan dan pengolahan data.

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (Best,1982:119). “Metode deskriptif adalah metode menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2008: 207-208).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang tradisional, karena sudah cukup lama digunakan untuk suatu penelitian. Pendekatan ini disebut juga pendekatan *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat *positivism*. Pendekatan ini sebagai pendekatan ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Sukmadinata (2005: 54) menjelaskan mengenai studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah:

“Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya”.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa penggunaan skala likert sebagai bagian dari skala sikap, yang kemudian digunakan untuk mengukur minat.

Skala likert digunakan untuk mengukur minat siswa tunanetra terhadap pendidikan inklusif. Sampel akan memberikan penilaian terkait variabel yang telah disusun dalam pernyataan-pernyataan. Sampel akan memberikan penilaian berupa sikap terhadap pernyataan tersebut sesuai pendapatnya dengan penilaian sebagai berikut:

1 = sangat tidak sesuai

2 = tidak sesuai

3 = ragu-ragu/netral

4 = sesuai

5 = sangat sesuai

Untuk pengolahan data, maka setiap jawaban yang diberikan oleh responden akan diberi skor seperti tercantum di atas.

1. Kisi-kisi Skala Minat

Kisi-kisi skala minat yang dimaksud untuk memberi gambaran tentang indikator minat siswa tunanetra terhadap pendidikan inklusif. Adapun kisi-kisi skala minat tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen minat

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen
Minat Siswa	INTERNAL	
	1. Mengumpulkan Informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	2. Melakukan Konsultasi	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
	3. Faktor Emosi (Rasa Percaya Diri, Semangat)	22, 23, 24, 25, 26
	4. Pemahaman tentang bentuk layanan pendidikan bagi ABK (tunanetra)	27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38
	5. Faktor Motivasi dan Cita-Cita	39, 40
	6. Alasan Mengikuti Pendidikan Inklusif	41, 42, 43
	EKSTERNAL	
	1. Dukungan dari orang tua	44, 45, 46, 47, 48
	2. Dukungan dari Pihak Sekolah (SLB)	49, 50, 51, 52, 53, 54
	3. Dukungan dari Lingkungan	55, 56
	4. Pergaulan	57, 58, 59
	5. Latar Belakang Pendidikan Orang tua	60, 61
	6. Sistem Pendidikan	62, 63, 64, 65, 66
	7. Motif Sosial	67, 68, 69, 70
	8. Kondisi Sekolah (SLB)	71, 72

Nomor instrumen sesuai dengan nomor item pertanyaan pada lampiran.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

“Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2008: 297). “Penggunaan populasi pada umumnya diterapkan pada penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan populasi dengan tingkat ketelitian, kecermatan yang tinggi dengan sumber informasi yang bersifat heterogen, di mana sifat dan karakteristik masing- masing sumber sulit dibedakan” (Margono,1997 :120). Pada kondisi populasi yang diteliti terbatas dan sedikit, wilayah penelitian yang tidak terlalu luas dan mudah dijangkau, dengan ketersediaan waktu yang cukup lama, maka penggunaan populasi penelitian dapat diterapkan (<http://boeditea.web.id>). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX SLB Negeri A Kota Bandung. Adapun data siswa kelas yang diikutsertakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri A yang terletak di Jl. Pajajaran No. 50 Bandung Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.2
Data sampel

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Tempat/ Tanggal Lahir	Usia
1	FS	L	Bandung, 04-09-1993	17 tahun
2	RN	L	Banyuman, 22-04-1991	19 tahun
3	NN	L	Cianjur, 19-08-1991	19 tahun
4	GM	P	Bandung, 28-09-1994	16 tahun
5	SN	P	Subang, 27-05-1993	17 tahun
6	TG	L	Lampung, 08-03-1995	16 tahun
7	GS	L	Purwakarta, 21-12-1993	17 tahun
8	EY	L	Bandung, 08-01-1995	16 tahun
9	MT	P	Bandung, 11-11-1994	16 tahun

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa kuisisioner yang disebarakan langsung pada sampel. Sebelum disebarakan kuisisioner divalidasi oleh pakar, khususnya berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

5. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi tanpa diambil sampelnya. Data tersebut dihitung menggunakan metode yang akan diuraikan di bawah ini, di mana terdapat 72 item pernyataan. Nilai maksimal satu pernyataan bersifat positif bernilai 5. Kemudian nilai maksimal dikalikan jumlah item pernyataan. Hasil keseluruhan nilai dibagi 3, kemudian dikelompokkan berdasarkan tiga rentang nilai, yaitu rentang 1 (0-120), rentang 2 (121-240), dan rentang 3 (241-360) dari skala likert yang merupakan hasil jawaban dari responden.

Dalam pengolahan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan instrumen penelitian yang berupa skala sikap yang diisi para siswa tunanetra yang menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Memberi skor terhadap jawaban yang diberikan responden pada instrumen berdasarkan kriteria penelitian yang ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor masing-masing arahan pernyataan kemudian membagi dengan jumlah pilihan arahan pernyataan yang tersedia. Data

yang diperoleh dibagi dengan jumlah item pernyataan dan ditentukan persentasenya lalu dikelompokan sesuai dengan rentang nilai yang telah ditentukan.

